



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN POLA ASUH PADA ANAK BALITA
DENGAN KEJADIAN WASTING DI KELURAHAN
MULO DAN NGUNUT KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

TAHUN 2023

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

KHATARINA IRNAWATI

2203009

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

TAHUN 2024

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN POLA ASUH PADA ANAK BALITA DENGAN
KEJADIAN *WASTING* DI KELURAHAN MULO DAN NGUNUT
KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL
TAHUN 2023

Disusun Oleh:

KHATARINA IRNAWATI

2203009

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 29 Januari 2024

Ketua penguji

Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS

Penguji I

Resta Betaliani Wirata, S. Kep., Ns., MSN

Penguji II

Nurlia Ikaningtyas, S. Kep., M. Kep., Sp.

Kep.MB., Ph.D.NS.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Kindah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep)



The Relationship between Parenting Styles for Toddlers and Wasting Incidents in Mulo and Ngunut, Wonosari, Gunung Kidul in 2023

Khatarina Irnawati¹ Nurlia Ikaningtyas²

ABSTRACT

KHATARINA IRNAWATI. *"The Relationship between Parenting Styles for Toddlers and Wasting Incidents in Mulo and Ngunut, Wonosari, Gunung Kidul in 2023"*

The prevalence of wasting in Gunung Kidul is 5th out of 6 districts/cities in the Yogyakarta province as much as 6.6% (SSGI, 2022). Wasting is a condition where a child is underweight due to insufficient calorie intake. Parenting is care that is carried out in the household, such as providing food, treatment, growth, and development of children. This research aims to determine the relationship between parenting styles for children under five and the incidence of wasting in Mulo and Ngunut, Wonosari, Gunung Kidul in 2023. The research design was a quantitative analytical correlation with a cross-sectional approach, testing using Spearman rank. The population was 446 children under five, the sample was taken using a probability sampling technique of 205 respondents. Data collection used a questionnaire. The results of this study showed $p=0.165 > 0.05$, good parenting patterns were 71 (34.65%), bad 134 (65.4%), wasting 41 (20%), not wasting 164 (80%), parents of toddlers aged 26-35 years 121 (59%), female 192 (93.7%), elementary school education 65 (31.7%), housewife 72 (35.1%), parental relationship 180 (87.8%), child aged 24-36 months 93 (45.4%), child's gender female 120 (58.5%). There is no relationship between parenting styles and wasting incidents in Mulo and Ngunut. It is hoped that future researchers will be able to research the factors that influence wasting incidents.

Keywords: Parenting styles - Wasting incidents - Toddlers
xvii + 160 pages + 16 tables + 2 schemas + 15 appendices
Bibliography: 43, 2015-2023

**Hubungan Pola Asuh pada Anak Balita dengan Kejadian
Wasting di Kelurahan Mulo dan Ngunut Kecamatan Wonosari Kabupaten
Gunung Kidul Tahun 2023**

Khatarina Irnawati¹ Nurlia Ikaningtyas²

ABSTRAK

KHATARINA IRNAWATI. “Hubungan Pola Asuh pada Anak Balita dengan Kejadian *Wasting* di kelurahan Mulo dan Ngunut kecamatan Wonosari kabupaten Gunung Kidul Tahun 2023”

Prevelensi *wasting* di kabupaten Gunung Kidul urutan ke 5 dari 6 kabupaten/kota di provinsi di Yogyakarta sebanyak 6,6% (SSGI, 2022). *Wasting* adalah keadaan anak mengalami kekurangan berat akibat asupan kalori yang tidak mencukupi. . Pola asuh adalah pengasuhan yang dilakukan dalam rumah tangga seperti penyediaan makanan, pengobatan, pertumbuhan, dan perkembangan anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh pada anak balita dengan kejadian *wasting* di kelurahan Mulo dan Ngunut kecamatan Wonosari kabupaten Gunung Kidul tahun 2023. Desain penelitian kuantitatif analitik *correlation* dengan pendekatan *cross sectional*, uji menggunakan *spearman rank*. Populasi dalam penelitian ini 446 anak balita, sampel diambil menggunakan teknik *probability sampling* sebanyak 205 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan $p= 0,165 > 0,05$, pola asuh baik sebanyak 71 (34,65), buruk 134 (65,4%), *wasting* 41 (20%), tidak *wasting* 164 (80%), orang tua balita usia 26-35 121 tahun (59%), jenis kelamin Perempuan 192 (93,7%), pendidikan SD 65 (31,7%), pekerjaan IRT 72 (35,1%), hubungan dengan anak orang tua 180 (87,8%), usia anak 24-36 bulan 93 (45,4%), jenis kelamin anak Perempuan 120 (58,5%). Tidak ada hubungan antara pola asuh terhadap kejadian *wasting* di Kelurahan Mulo dan Ngunut. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi terhadap kejadian *wasting*.

Kata Kunci: Pola asuh - kejadian *Wasting* - Balita
xvii + 160 hal + 16 tabel + 2 skema + 15 lampiran
Kepustakaan: 43, 2015-2023

PENDAHULUAN

Tahap balita adalah masa emas dalam siklus kehidupan karena pertumbuhan dan perkembangan balita berlangsung dengan sangat cepat. Untuk mencegah terjadinya masalah gizi, tumbuh kembang balita tentunya harus didukung dengan konsumsi makanan yang seimbang dan berstandar (Mar et al, 2021).

Rizyana & Yulia (2018), menyatakan bahwa pola asuh merupakan perilaku ibu atau pengasuh lain yang berhubungan dengan keadaan fisik dan mentalnya dalam memberikan kasih sayang, perhatian, memberi makan, kebersihan, mendidik perilaku dan lainnya. *Wasting* sebagai salah satu masalah gizi yang sering terjadi pada balita, merupakan berat badan kurang atau terlalu kurus untuk tinggi badan anak yang didasarkan pada BB/TB atau BB/PB.

Menurut UNICEF dan WHO prevalensi *wasting* meningkat secara global dari tahun 2013 hingga 2016. Pada tahun 2016, prevalensi *wasting* pada balita mencapai 7,7% yang menunjukkan tren peningkatan dari prevalensi *wasting* pada tahun 2013 sebesar 5.%. Kemudian, meskipun kemajuan perlahan dicapai, namun menurun pada tahun 2017 dan 2018. Tahun 2017 terlihat prevalensi *wasting* sebesar 7,5%. dan tahun 2018 sebesar 7,3%. Walau mengalami penurunan, prevalensi *wasting* tersebut masih melebihi dari target WHO tahun 2025 (Asri & Nooraeni, 2021).

METODE

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di kelurahan Mulo dan Ngunut kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul pada 2 Oktober sampai 26 November 2023. Populasi pada penelitian ini adalah orang tua balita yang berjumlah 205 orang dengan metode pengambilan sampling penelitian menggunakan *probability sampling*. Alat ukur pada penelitian ini adalah kuesioner pola asuh, yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya, serta teknik analisa data menggunakan *Spearman Rho Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis karakteristik responden dan analisis deskriptif, dengan hasil menunjukkan bahwa Karakteristik responden berdasarkan usia orang tua atau wali, sebagian besar usia responden 26 hingga 35 tahun sebanyak 121 responden (59,0%), sedangkan sebagian kecil responden berusia rentang 36 hingga 45 tahun sebanyak 9 responden (4,4%). jenis kelamin, diperoleh hasil sebagian besar jenis kelamin responden adalah perempuan dengan 192 responden (93,7%) dan sebagian kecil laki-laki dengan 13 responden (6,3%). Pendidikan, diperoleh hasil sebagian besar pendidikan responden adalah tamatan SD sebanyak 65 Responden (31,7%) dan sebagian kecil tamatan SMP sebanyak 42 responden (20,5%). pekerjaan, diperoleh hasil sebagian besar pekerjaan responden ibu rumah tangga sebanyak 72 responden (35,1%) dan sebagian kecil adalah petani dan pegawai swasta masing-masing sebanyak 12 responden (5,9%). Karakteristik responden berdasarkan hubungan dengan anak, diperoleh hasil sebagian besar hubungan responden dengan anak adalah sebagai orang tua sebanyak 180 responden (87,8%) dan sebagian kecil adalah wali anak sebanyak 25 responden (12,2%). sebagian besar usia responden adalah 24 hingga 36 bulan sebanyak 93 responden (45,4%), sedangkan sebagian kecil responden berusia rentang 0 hingga 23 tahun sebanyak 28 responden (13,7%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin anak, diperoleh hasil sebagian besar jenis kelamin anak perempuan a 120 responden (58,5%), sedangkan sebagian kecil responden laki-laki sebanyak 85 responden (41,5%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pola Asuh

No	Pola Asuh	Frekuensi	%
1	Baik	71	34,6%
2	Buruk	134	65,4%
Jumlah		205	100%

Sumber: Data Primer Terolah, 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden pola asuh diperoleh hasil sebagian pola asuh responden buruk sebanyak 134 responden (65,4%), sedangkan sebagian kecil responden pola asuh baik sebanyak 71 responden (34,6%)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pola Asuh

No	Kejadian <i>Wasting</i>	Frekuensi	%
1	<i>Wasting</i>	41	20%
2	Tidak <i>Wasting</i>	164	80%
Jumlah		205	100%

Sumber: Data Primer Terolah, 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 205 responden sebagian responden kejadian *wasting* adalah tidak *wasting* sebanyak 164 responden (80%), sedangkan sebagian kecil responden kejadian *wasting* adalah *wasting* sebanyak 41 responden (20%).

Tabel 3 Hubungan pola asuh terhadap kejadian *wasting* di Kelurahan Mulo dan Ngunut, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul

Pola Asuh	Kejadian <i>Wasting</i>		Total	<i>P- value</i>	α
	<i>Wasting</i>	Tidak <i>Wasting</i>			
Baik	18 (8,8%)	53 (25,9%)	71(34,6%)	0,165	0,05
Buruk	23 (11,2%)	111 (54,1%)	134 (65,4%)		
Total	41 (20%)	164 (80%)	205 (100%)		

Sumber: data primer terolah,2023

Hasil diatas menunjukkan nilai α sebesar 0,05 diperoleh hasil uji statistik dengan *spearman rank* menggunakan sistem komputer yaitu sebesar *P value* > α yaitu 0,165

maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada hubungan antara pola asuh terhadap kejadian *wasting* di Kelurahan Mulo dan Ngunut, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul tahun 2023.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan usia responden merupakan kelompok dewasa yang telah memiliki tanggung jawab terhadap anggota keluarga atau orang lain. Masa dewasa awal adalah kematangan masa reproduktif yaitu suatu masa yang penuh dengan masalah dan ketegangan emosional, periode isolasi sosial, periode komitmen dan penyesuaian diri pada pola hidup yang baru (Ananda et al, 2023). Menurut Akbar (2021) wanita merupakan pihak yang paling penting bertanggung jawab terhadap kesehatan, pengasuhan, dan tumbuh kembang anak khususnya anak balita, kesehatan anak balita sangat tergantung yang mengasuhnya yaitu ibu. (Menurut Lestari, 2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa ayah sebagai orang tua menjalankan peran sebagai pengasuh, motivator, pembimbing, pendamping belajar, dan penegak disiplin anak. Menurut (Ni'mah, 2015) tingkat pendidikan mempengaruhi seseorang dalam menerima informasi, orang dengan tingkat pendidikan yang lebih baik akan lebih mudah dalam menerima informasi daripada orang dengan tingkat pendidikan yang kurang informasi tersebut dijadikan bekal ibu untuk mengasuh balitanya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rochmawati (2016) dengan hasil pendidikan tertinggi sebagian besar adalah pada responden SD yaitu sebesar (37,5%).

Menurut Munafiah (2013) mengatakan aktivitas dan pekerjaan yang dilakukan ibu terkadang melupakan peran ibu bahkan tidak dapat meluangkan sedikit waktu untuk memperhatikan anak. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Marques et al, 2022). Menunjukkan ibu balita gizi buruk yang mempunyai pola asuh makan Hubungan orang tua dan anak itu sendiri tertanam didalamnya sebuah mesosistem dari konteks yang lebih luas, seperti keluarga besar, teman sebaya, sekolah, dan lingkungan (Kusumawardani, 2023). Balita merupakan masa emas dalam siklus kehidupan karena

pertumbuhan dan perkembangan balita berlangsung dengan sangat cepat. Tentunya diperlukan pola makan yang seimbang dan terstandar untuk membantu tumbuh kembang balita agar tidak terjadi masalah gizi Harjatmo et al., 2017 dalam (Rizki dkk., 2021)

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Rochmawati, 2016) karakteristik berdasarkan jenis kelamin balita diketahui bahwa sebagian besar berada pada jenis kelamin perempuan sebanyak 57,6%. Pola asuh orang tua adalah sikap ibu dalam menjaga maupun melindungi anak. Sikap ibu berperan pada pemberian makanan pendamping, memberitahukan cara makan yang tepat, memberikan makanan yang bergizi, keahlian mengatur banyaknya porsi makanan yang bersih, pola makan yang tepat, sehingga kandungan nutrisi bisa dengan baik diterima oleh anak (wibowo, 2023). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Noflidaputri, 2022). Diketahui lebih dari separuh responden yaitu sebanyak 41 responden (82%) memiliki pola asuh yang kurang baik. sebanyak 35 responden (70%) memiliki pola asuh baik. *Wasting* merupakan ancaman serius pada perkembangan seorang anak sangat terancam oleh pemborosan. Anak yang kurus (BB/TB Z-score -2) atau sangat kurus (BB/TB Z-score -3) memiliki angka kematian tiga hingga sembilan kali lebih besar dibandingkan anak yang tidak kurus (Prawesti, 2018). Penelitian ini sejalan dengan (Ni'mah, 2015) status gizi balita berdasarkan BB/TB sebagian besar berada dalam kategori normal (81,7%). Namun sebanyak (12,2%) balita mengalami *wasting*

Pengambilan keputusan dalam uji *spearman rho* dilakukan dengan menilai korelasi, arah hubungan, signifikansi dan keeratan hubungan, serta daerah penolakan hipotesis. Hasil analisis menggunakan uji *spearman rho* dalam penelitian ini didapatkan bahwa dengan tingkat kesalahan 0,05 didapat hasil *p-value* $0,165 > 0,05$ sehingga disimpulkan maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tidak ada hubungan antara pola asuh terhadap kejadian *wasting* di Kelurahan Mulo dan Ngunut.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti tentang hubungan antara pola asuh pada balita dengan kejadian *wasting* di Kelurahan Mulo dan Ngunut Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2023 dengan kesimpulan dalam penelitian ini adalah Karakteristik responden sebagian besar usia responden adalah 26 hingga 35 tahun, jenis kelamin perempuan, Pendidikan tamatan SD, pekerjaan ibu rumah tangga, hubungan dengan anak orang tua, karakteristik balita sebagian besar usia 24 hingga 36 bulan, jenis kelamin perempuan. Berdasarkan pola asuh, diperoleh hasil sebagian pola asuh responden adalah buruk (65,4%), sedangkan sebagian kecil responden pola asuh baik (34,6%), kejadian *wasting*, diperoleh hasil sebagian responden kejadian *wasting* adalah tidak *wasting* (80%), kejadian *wasting* (20%). Peneliti melakukan analisis menggunakan uji *Spearman Rho* didapat hasil penelitian tidak ada hubungan antara pola asuh terhadap kejadian *wasting* di Kelurahan Mulo dan Ngunut, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul tahun.

SARAN

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat meningkatkan mengembangkan kemampuan dan wawasan penulis dalam menyusun skripsi mengenai hubungan pola asuh pada anak balita dengan kejadian *wasting* di Kabupaten Gunung Kidul tahun 2023.

2. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi suatu masukan untuk perkembangan ilmu keperawatan khususnya untuk mata kuliah keperawatan anak, serta hasil penelitian

ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa dan menambah bahan kepustakaan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan orang tua dapat meningkatkan dalam pembentukan pola asuh terhadap kejadian *wasting* pada anak balita di Kabupaten Gunung Kidul. Bisa dilakukan dengan meningkatkan pemberian makan, perawatan anak, kebersihan, dan sanitasi lingkungan

4. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada seluruh masyarakat tentang hubungan pola asuh yang mempengaruhi tentang terjadinya *wasting* pada balita sehingga dapat memberikan upaya pencegahan untuk menurunkan prevalensi *wasting* khususnya di Kabupaten Gunung Kidul.

5. Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berfokus pada pencegahan dan faktor-faktor pola asuh pada kejadian *wasting*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini secara khusus, perkenankan peneliti menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

1. Kelurahan Mulo dan Ngunut yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian pola asuh dengan kejadian *wasting*
2. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan izin bagi peneliti untuk melaksanakan proses penelitian.
3. Dosen Pembimbing dan Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun bagi peneli.

4. Seluruh pihak yang terlibat dan membantu dalam proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, et al. (2023). Bunga Rampai Psikologi Perkembangan. Purwokerto: PT. Persada Kerta Utama.
- Asri, F. A. R., & Nooraeni, R. (2021). *Pemodelan Determinan Kejadian Wasting Pada Balita Di Indonesia Tahun 2018 Dengan Logistik Biner*. *Seminar Nasional Official Statistics, 2020*(1), 935945. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.551>
- Azhari, M. T., Bahri, A. F., Asrul, Tien, R., & Juansa. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=P7OpEAAAQBAJ>
- Cruz, (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Wasting pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Dharma, I. G. G. G. (2022). *Gambaran Pola Asuh Orang Tua Tentang Pencegahan Stunting Pada Balita di Banjar Manut Negara Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar*. poltekes kemnkes denpasar.
- Dwijayanti, I. P. (2022). *Hubungan Antara Strategis Koping Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi di Masa Pandemi COVID-19 DI RS BETHESDA YOGYAKARTA TAHUN 2022*. Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta.
- Dr. H. Miftahul Munir, S (2020). *Monograf Organizational Citizenship Behavior (OCB) Terhadap Kinerja Perawat*. CV Pena Persada. <https://books.google.co.id/books?id=wiQIEAAAQBAJ>
- Edi, A., Librita, A., Hidayat, & Pustaka. (2022). *Paduan Praktis Teknik Penelitian yang Beretika Konsep, Teknik, Aplikasi Metode Penelitian & Publikasi*. SCOPINDONESIA PUSTAKA. <https://books.google.co.id/books?id=TliKEAAAQBAJ>
- Hadi, A. (2021). *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV. Pena Persada. <https://books.google.co.id/books?id=MtKREAAAQBAJ>
- Hanifah, Rahimah; Julistio T.B. Djais2, S. N. F. (2020). Prevalensi Underweight, Stunting, dan Wasting pada Anak Usia 12-18 Bulan di Kecamatan Jatiningor. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 21(1), 1-9.
- Heri, M., Putu, I. S., Dwi, N. M., Ariana, P. A., Sundayana, I. M., & Aryawan, K. Y. (2022). *Obesitas Pada Anak Dalam Perspektif Orang Tua*. Penerbit Qiara Media. <https://books.google.co.id/books?id=ZJRfEAAAQBAJ>
- KBBI. (n.d.-a). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Kbbi.Kemdikbud.Go.Id. Retrieved April 26, 2023, from <https://kbbi.web.id/gigi>
- KBBI. (n.d.-b). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <https://kbbi.web.id/anak>. Retrieved April 26, 2023, from <https://kbbi.web.id/anak>

- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan Stunting di Indonesia 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang standar antropometri anak. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2022). *Status Gizi SSGI 2022*. Jakarta.
- Lukman, mamat; T. S. A. (2023). *Gambaran Pola Asuh pada Baduta dalam Pencegahan Stunting*. Jurnal Keperawatan Silampari, 4(1), 88–100.
- Masturoh, & Imas. (2018). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mar, R., Palupi, M., Pujianto, T., Agustin, I. R., Gizi, A., & Husada, K. (2021). *gambaran pola asuh dan status gizi balita usia 12-24 bulan di posyandu III desa gandekan kecamatan wonodadi kabupaten blitar*. 1(1), 43–48.
- maryati.(2023). *Asuhan Kebidanan pada Perempuan dan Anak Kelompok Rentan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Miftahul, M. (2020). *Monograf Organizational Citizenship Behavior (OCB) Terhadap Kinerja Perawat*. CV Pena Persada. <https://books.google.co.id/books?id=wiQIEAAAQBAJ>
- Mukhtazar, M. P. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media. <https://books.google.co.id/books?id=iHHwDwAAQBAJ>
- Muliyati, H., Mbali, M., Bando, H., Utami, R. P., & Mananta, O. (2021). *Analisis faktor kejadian wasting pada anak balita 12-59 bulan di Puskesmas Bulili Kota Palu: Studi cross sectional*. Action: Aceh Nutrition Journal, 6(2), 111. <https://doi.org/10.30867/action.v6i2.345>
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (RMIK)*. In *Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia BPPSDM (Ed.), Kemenkes RI (2018th ed.)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Nisma Iriani, S. E. M. S., Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, S. E. M. S., Dr. Suratman Sudjud., S. P. M. P., Abdul Safrin D Talli, S. E. M. M., Dr. Surlanti, S. P. M. A. S. D. A., Rr Diah Nugraheni Setyowati, S. T. M. T., Varethha Lisarani, M. P., MM, A. M. T., N.S.S., M., & Tia Nuraya, S. S. M. S. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN*. RIZMEDIA PUSTAKA INDONESIA. <https://books.google.co.id/books?id=wK-Keaaaqbaj>
- Ni'mah C, Muniroh L. 2015. *Hubungan tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan dan pola asuh ibu dengan wasting dan stunting pada balita keluarga miskin. media gizi indonesia*. 10(1): 84-90 [Online Journal] [diunduh 15 Juli 2022]. Tersedia dari: <https://doi.org/10.20473/mgi.v10i1.84-9>
- Noflidaputri, R., Reni, G., & Sari, M. (2022). *Determinan Faktor Penyebab Kejadian Wasting Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan*. *Human Care Journal*, 7(2), 496. <https://doi.org/10.32883/hcj.v7i2.1971>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nova Linda Rambe, S. S. T. M. K., Wellina Sebayang, S. S. T. M. K., & Eva Nirwana Hutabarat, S. K. M. M. K. M. (2020). *Pemantauan Pertumbuhan & Perkembangan Anak Berbasis Teknologi*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=pVYQEAAAQBAJ>
- Nurachma, E., Hendriyani, D., Albertina, M., & Purwanti, S. (2020). *Pengaruh*

- Pasangan Pernikahan Dini Terhadap Pola Pengasuhan Anak: di Kelurahan Mangkurawang Kecamatan Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2018*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=Z7cTEAAAQBAJ>
- Nurul, Anggriani, F. (2021). *Tinggi Badan Ideal Balita*. diakses pada tanggal 21 Juli 2023 dari <https://www.mooimom.id/mamamedia/pertumbuhan-si-kecil-lambat-simak-tabel-tinggi-badan-anak-berikut-moms>
- Prawesti, K. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wasting Pada Balita Usia 6-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Piyungan*. Jogja: Poltekkes.
- Purba, D. H. (2021). *Kesehatan dan Gizi pada Anak*. Yayasan Kita Menulis. Jakarta.
- Purba, L. M. (2020). *Gambaran Pola Asuh dengan Kejadian Stunting Balita di Indonesia (Literature Review)*. Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Gizi Program Studi Diploma III Gizi.
- Rotua, M. T. (2021). *Efektifitas Edukasi Terhadap Pola Asuh Makan, Asupan Zat Gizi Makro Dan Berat Badan Pada Balita Wasting Di Puskesmas Sukarami Kota Palembang*. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 5(2), (120-132).
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*
- Siregar, A., Hartati, Y., Podojoyo, P., & Telisa, I. (2022). *Pencegahan dan Asuhan Gizi Anak Balita Wasting di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Palembang*. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 527-535. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i3.1007>
- Siti, R., Sugiarto, M., Sabir, M., Haryanto, T., Nurmalasari, N., Gaffar, M. I., & Alfalisyo. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Feniks Muda Sejahtera. <https://books.google.co.id/books?id=oGJIEAAAQBAJ>
- Syafrawati dan Anisa Afritika. (2023). *Gizi: Kenali Masalah Obesitas dan Gizi Kurang*. CV Suluah Kato Khatulistiwa. Sumatra Barat.
- Tambunan, L. R. A. P. (2018). *Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Wasting pada Balita Melalui MIX Methods di Puskesmas Medan Sunggal Tahun 2018*. Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Institusi Kesehatan Helvetia Medan.
- Tim Media Siloam Hospitan. (2023). *Ketahui Berat Badan Ideal Balita (Anak Usia 1-5 Tahun)*. PT Siloam International Hospitals. Yogyakarta. Diakses pada tanggal 21 Juli 2023. <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/berat-badan-ideal-balita>
- Toharudin, M. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasinya untuk Pendidikan yang Profesional*. Penerbit Lakeisha. <https://books.google.co.id/books?id=C5w9EAAAQBAJ>
- UNICEF. 2020. COVID-19 dan anak-anak di indonesia agenda tindakan untuk mengatasi tantangan sosial ekonomi. *Journal Of Education, Pshycology And Counseling*. 2(April): 1-12. www.unicef.org
- Yunianto, Andi Eka. et al. (2021). *Ekologi Pangan dan Gizi*. Yayasan Kita Menulis: Jakarta

STIKES BETHESDA YAKKUM